



Perayaan pergantian tahun meriah

'Ayo kunjungi Jogja!'

Oleh Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA: Sekitar 8.000 orang lebih memadati kawasan Malioboro merayakan pergantian tahun. Kepadatan di sepanjang kawasan Malioboro sudah tampak sejak pukul 18.00 WIB di penghujung tahun, Jumat (31/12) kemarin.

Kawasan Malioboro tidak saja dibanjiri pejalan kaki, sejumlah kendaraan roda dua dan empat tampak merayap menyusul penertiban anggota polisi. Menjelang petang hari, arus menuju Jl. Malioboro mulai disaring. Polisi melakukan pengalihan arus lalu lintas sejumlah ruas jalan menuju kawasan pusat kota Jogja. Pengalihan tersebut dilakukan untuk menghindari titik penumpukan kendaraan.

Kasatlantas Polresta Jogja Kompol Ruminio Ardano mengatakan pengaturan arus lalu lintas dilakukan sesuai perencanaan sebelumnya. Pengalihan arus lalu lintas di sejumlah ruas jalan mulai dilakukan menjelang petang hari sekitar pukul 20.00 WIB. "Pengalihan arus sudah kami lakukan sesuai dengan perencanaan semula, tampaknya volume pengguna jalan pada perayaan tahun ini lebih besar dari tahun sebelumnya," jelasnya.

Siswanto, salah satu petugas UPT Malioboro menguatkan lonjakan perayaan pergantian tahun kali ini. Saat diwawancarai Harian Jogja, Siswanto mengaku lonjakan pengunjung menuju kawasan Malioboro sekitar 8.000 orang. "Dari jembatan Teteg sampa alun alun utara sekitar 8.000 orang, mulaipadat sekitar pukul 18.00 WIB dan jumlah terus bertambah hingga mendekati jam 00.00," jelasnya usai perayaan pergantian tahun di monument serangan oemoem 1 Maret.

Walikota Jogja Herry Zudianto dalam sambutan pergantian tahun mengajak mengunjungi kota Jogja sebagai salah satu wisatawan yang aman dan nyaman. "Ayo kunjungi Jogja, Jogja aman dan nyaman untuk dikunjungi," jelasnya.

Penggiat program Segosegawe bersama sejumlah pimpinan ins-tansi lain seperti Kejari Jogja Kar-di, Ketua DPRD Henry Kuncoro Yekti, anggota DPRD lain, TNI dan anggota polisi da, pimpinan ins-tansi lain menyuarakan ajakannya melalui nyanyian *hip hop*. Warna musik yang lebih dekat dengan anak muda tersebut digunakan untuk Herry sebagai daya pikat untuk lebih mencintai Jogja. Perayaan pergantian tahun ditutup dengan pesta perayaan kembang api hingga beberapa menit selepas pukul 00.00 WIB.

Okupansi hotel 90%

Tingkat hunian hotel atau okupansi hotel bintang dan melati di Jogja menjelang tahun baru 2011 mencapai 90% , atau meningkat dibandingkan dengan saat libur Natal-2010 yang hanya 70%.

"Menjelang pergantian tahun ini tingkat hunian hotel ada peningkatan yang menggembirakan dibandingkan saat libur Natal sepekan lalu. Jika pada libur natal hunian hotel hanya berkisar 70 persen, maka pada tahun baru ini meningkat menjadi 90 persen," kata Ketua Keluarga Public Relation (Kapurel) Yogyakarta Deddy Pranowo Eryono, Jumat (31/12).

Menurut dia, tingkat hunian hotel akhir tahun ini tidak jauh berbeda dengan tingkat hunian hotel pada akhir tahun lalu yang berkisar pada 90%.

"Libur tahun baru kali ini tidak terpaud jauh dengan libur tahun baru 2009 lalu, di mana tingkat hunian hotel berkisar pada 90 persen, yang berbeda adalah menjelang tahun baru 2010, sejak 23 Desember 2009, tingkat hunian hotel sudah di atas 80 persen. Namun, menjelang tahun baru 2011, tingkat hunian hotel mencapai 90 persen berlangsung mulai 28 Desember 2010," katanya.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <u>Disparbud</u>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005